

PRULink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund (RGLV)

Tujuan Investasi

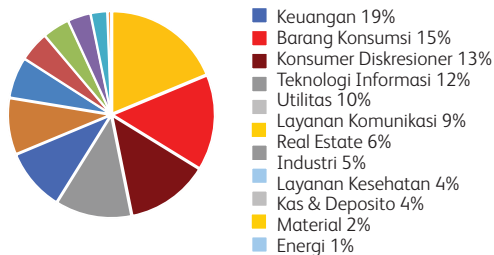
PRULink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang yang sejalan dengan pertumbuhan pasar saham global dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang ada di dunia, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

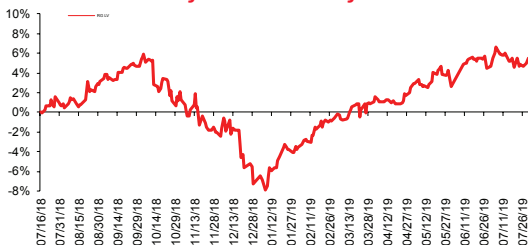
SICAV - Eastspring Investments - Global Low Volatility Equity Fund 96%

Kas & Deposito 4%

Alokasi Sektor Portofolio



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



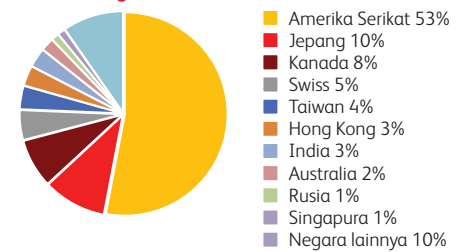
Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham global naik di bulan Juli, dengan pasar saham negara maju kembali mengungguli pasar saham negara berkembang. Pada awal Juli, katalis terbukti menjadi sinyal dari Bank Sentral Amerika Serikat (FED) yang akan memangkas suku bunga pada pertemuan di akhir Juli, yang semestinya dilakukan. Namun, ketika ketua Fed Jerome Powell mengatakan penurunan 25 basis poin tidak menandai dimulainya siklus penurunan suku bunga, hal ini mengakibatkan pasar saham melemah. Pasar saham Eropa terbebani oleh pasar saham Jerman akibat dari data ekonomi yang lemah yang menunjukkan pelemahan lebih lanjut di Eropa. Indeks FTSE 100 Inggris turun, meskipun kerugiannya dibatasi oleh pelemahan poundsterling. Boris Johnson menjadi Perdana Menteri Inggris berikutnya dan segera menjalankan rencana untuk membawa Inggris keluar dari Uni Eropa dengan atau tanpa kesepakatan. Indeks saham negara berkembang beragam pada penutupan bulan Juli, dengan pasar saham Amerika Latin naik 0,1% dan EMEA ditutup lebih rendah 0,5%. Pasar saham Brasil naik setelah program reformasi pensiunnya disetujui parlemen. Di wilayah EMEA, Rusia mengembalikan sebagian keuntungan di Juni karena harga minyak turun, sementara Turki membukukan capaian imbal hasil diatas 10%. Pasar saham Asia menguat pada beberapa minggu pertama di bulan Juli, sebelum akhirnya turun karena terbebani oleh perlambatan ekonomi di Tiongkok dan Korea. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok melambat menjadi 6,2% pada kuartal kedua dari 6,1% pada kuartal sebelumnya. Ketegangan perdagangan yang berkembang antara Korea dan Jepang juga memberikan sentimen negatif. Pasar saham Thailand menghapus keuntungannya akibat dari aksi ambil untung. Di wilayah lain, baik saham Australia dan Selandia Baru membukukan keuntungan, melanjutkan kinerja yang kuat dari tahun ke tahun.

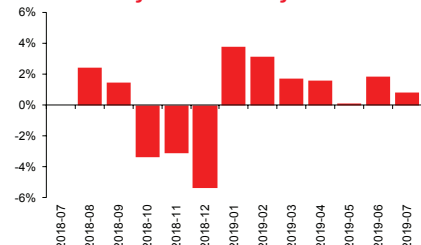
5 Kepemilikan Efek Terbesar*

Marsh & McLennan Inc
Mcdonalds Corporation
Mondelez International Inc Class A
Nestle SA
Procter & Gamble

Alokasi Negara*



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (miliar)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Minimum Premi Dasar	Tingkat Risiko
PRURGLV:IJ	Rp15.532,72	Rp210,44	16-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian	Rp2,4 juta/tahun	Tinggi

Kinerja Investasi

Fund	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0,83%	2,78%	13,67%	4,63%	n/a	n/a	5,17%
Benchmark	-0,58%	1,63%	10,79%	6,61%	n/a	n/a	10,08%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

* Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau

terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

• Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.